

Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Lisa Hidayani

Duwi Rahayu

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

Pendahuluan

Fenomena yang berhubungan dengan Kepedulian sosial atau (CSR) adalah sebuah konsep di mana bisnis mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan ke dalam operasi dan interaksi mereka dengan pemangku kepentingan. Salah satu fenomena terkait CSR yang mendapat momentum dalam beberapa tahun terakhir adalah Sustainable Supply Chain Management (SSCM). Artikel ini akan membahas pentingnya peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan hidup di Indonesia dan menyoroti tantangan yang dihadapi dalam implementasinya untuk memberikan eksplorasi mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat secara efektif dan berkelanjutan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang berorientasi pada lingkungan dan hal tersebut akan berpengaruh ke masa depan perusahaan dan tentunya berdampak kepada kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan. Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosialnya, PT Sido Muncul melaksanakan kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusianya, yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan. Kendala yang dihadapi PT Sido Muncul dalam melaksanakan CSR berasal dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Diharapkan PT Sido Muncul Semarang dapat melibatkan masyarakat saat melaksanakan CSR dan memungkinkan masyarakat memantau kegiatan CSR. Selain itu, pemerintah juga perlu melakukan intervensi untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.



Rumusan Masalah

1

Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2

Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

3

Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi

4

Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



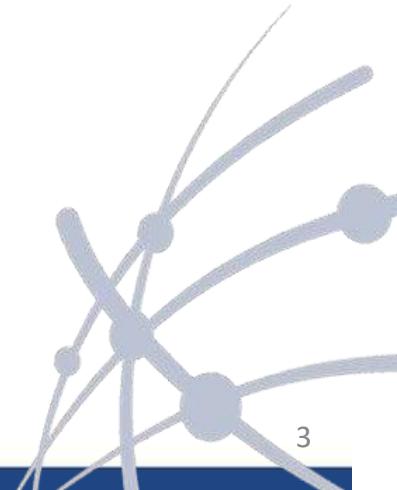
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



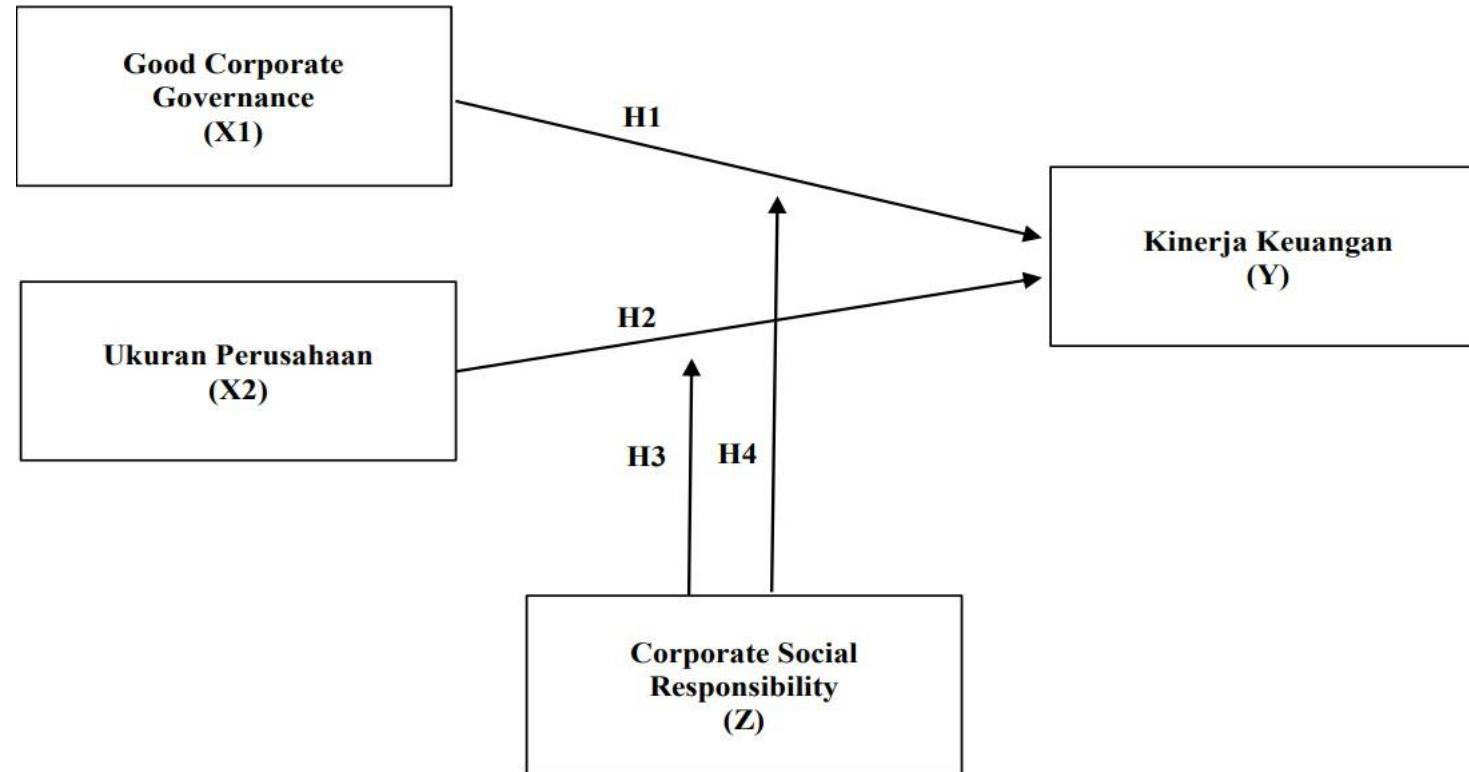
[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Kerangka Teoritis



Metode Penelitian

Jenis Penelitian & Sumber Data

- Jenis Penelitian: Kuantitatif
- Jenis Data: Data Sekunder

Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui jurnal, buku dan situs resmi BEI (www.idx.co.id) berupa informasi keuangan perusahaan (Laporan Keuangan Perusahaan), website lainnya.

Teknik Pengambilan Data

Teknik (purposive sampling).Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2023

Teknik Analisis Data

Uji Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) v.26

Teknik analisis data

- Analisis Uji Statistik Deskriptif, Uji asumsi klasik = uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.
- Uji Kelayakan Model, Uji R^2 dan uji t (parsial)
- Analisis regresi berganda & MRA (multiple regression analysis).



Kriteria Sampel

1. Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2023



3. Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan satuan mata uang rupiah selama 2020 - 2023

2. Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang tidak mempublikasi laporan keuangan selama 2020 – 2023 secara berturut turut

4. Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang tidak memperoleh laba selama 2020 – 2023 secara berturut turut

Jumlah Sampel

No.	Kriteria	Total
1	Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023	33
2	Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang tidak mempublikasi laporan keuangan selama 2020 – 2023 secara berturut turut	(3)
3	Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan satuan mata uang rupiah selama 2020 – 2023	(2)
4	Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang tidak memperoleh laba selama 2020 – 2023 secara berturut turut	(1)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	27
	Jumlah sampel (27×4 tahun)	108
	Data tidak terdistribusi dengan normal	(7)
	Total Sampel	101

Pengukuran Variabel

Good Corporate Governance

$$KI = \frac{\text{jumlah saham Institusi}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Size = Ln (Total of Asset)

Kinerja Keuangan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility :

$$\text{CSRdi} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$



Hasil Penelitian

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Model		Coefficients ^a		Standardized		Sig.	
		Unstandardized Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	- 13211830909.620			-2.587	.011	
		34182338771.238					
	<i>Good Corporate Governance</i> <i>(GCG)</i>	59.058	8.118	.539	7.275	.000	
	<u>Ukuran Perusahaan</u>	25.849	4.543	.422	5.690	.000	

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 26 (2025)



Hasil Penelitian Moderasi

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t) Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-	1456110159.318		-13.158	.000
		19159799350.880				
	M_X1	1.207E-7	.000	.550	34.944	.000
	M_X2	5.074E-8	.000	.647	41.164	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 26 (2025)



Pembahasan

1. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan

Good corporate governance (gcu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut terjadi karena pemilik saham institusional memiliki pengaruh yang besar pada terhadap pengawasan manajemen pada perusahaan dimana pihak yang mengambil keputusan dan menjalankan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan adalah pemegang saham dan manajemen pada perusahaan. Sehingga kinerja dari manajemen menjadi lebih baik dan berimbang pula pada meningkatnya kinerja perusahaan yakni semakin banyak jumlah pemilik saham institusional dalam suatu perusahaan, maka pengawasan terhadap manajemen dan dewan direksi akan lebih ketat. Semakin banyaknya pemilik saham institusional maka masukan terhadap management akan semakin efektif untuk masa depan perusahaan

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penyebabnya adalah ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, serta mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan dan perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih banyak mengungkapkan butir-butir laporan keuangannya, karena mereka memiliki lebih banyak informasi yang harus diungkapkan. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan optimal dalam mengelola aset yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan ukuran perusahaan tidak bisa digunakan sebagai jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja yang baik.



Pembahasan

3. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagai Variabel Moderasi

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial (csr) memoderasi dan tentunya memperkuat hubungan good corporate governance (gcf) terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya tanggung jawab sosial (csr) dapat memperkuat pengaruh tersebut dan kepemilikan institusional dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam pengungkapan csr mereka. Institusi besar sering kali menuntut tingkat transparansi dan tanggung jawab sosial yang lebih tinggi dari perusahaan yang mereka investasikan. Dengan meningkatkan pengungkapan csr, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan kinerja keuangan dan pengungkapan csr dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Institusi besar memiliki kapasitas untuk menilai dampak jangka panjang dari tanggung jawab sosial dan dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang relevan mengenai kegiatan csr mereka. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan, pada akhirnya, kinerja keuangan mereka.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagai Variabel Moderasi

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial (csr) memoderasi dan tentunya memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya tanggung jawab sosial (csr) dapat memperkuat relasi terebut. Banyak faktor penting dalam pembentukan laba adalah ukuran perusahaan, yang menunjukkan ukuran perusahaan. Seperti yang kita ketahui bersama, investor akan mempertimbangkan banyak aspek dalam mengambil keputusan investasi, hal ini sangat wajar, karena investor menginginkan pengembalian yang kaya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor atas keputusan investasinya. Salah satu perhatian utama para pemangku kepentingan adalah tanggung jawab sosial perusahaan, yang disebabkan oleh pemahaman sejauh mana tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan peduli terhadap kedulian mereka terhadap masyarakat dan

Kesimpulan

1. Good Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menegaskan bahwa kepemilikan institusional mampu meningkatkan efektivitas pengawasan manajemen sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan aset yang besar memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya, pengungkapan informasi yang lebih komprehensif, serta daya tarik yang lebih tinggi bagi investor.
3. CSR mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin baik pengungkapan CSR, semakin kuat hubungan tata kelola perusahaan dengan kinerja keuangannya.
4. CSR juga memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan besar yang aktif melaksanakan CSR memperoleh legitimasi sosial dan kepercayaan stakeholder, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan GCG, ukuran perusahaan, dan CSR terhadap kinerja keuangan, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial

